

BURUH DI TANAH SENDIRI

(Studi Kasus Di Nagari Paninggahan Kecamatan
Junjung Sirih Kabupaten Solok)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Sebagai Salah Satu
Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam*



Disusun Oleh:

**NURWILIS
1412040346**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2018 M/ 1439 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi atas nama Nurwilis , Nim. 1412040346 dengan judul “ **Menjadi Buruh Di Tanah Sendiri (Studi Kasus Di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok)** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

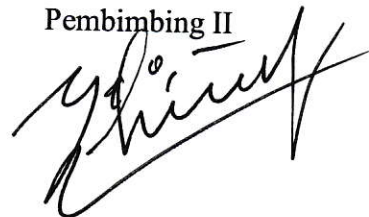
Padang, 15 Agustus 2018

Pembimbing I



Welhendri Azwar, MS.i,Ph.D
NIP:197010271998031000

Pembimbing II



Drs. Zakirman, M, Ag
NIP: 196505111998031002

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “**Buruh Di Tanah Sendiri (Studi Kasus di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok)**” ditulis oleh **Nurwilis Nim 1412040346** Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2018.72 halaman

Dengan keterbatasan ekonomi, banyak masyarakat yang mempunyai tanah/ lahan yang ada, justru membiarkan tanah mereka dipenuhi oleh semak belukar di daerah perbukitan tersebut. Hadirnya program VCM (*Voluntary Carbon Market*) dengan tujuannya ingin mensejahterakan masyarakat dalam proses imbal jasa lingkungan, masyarakat yang memiliki tanah, banyak yang tertarik dalam program tersebut. Walaupun dalam sistemnya masyarakat yang memiliki tanah harus terlibat dalam sistem kontrak selama lima tahun. Masyarakat harus bekerja dalam mengolah tanaman yang diinginkan oleh pihak VCM, dan para petani harus bisa merawat tanaman tersebut agar hasilnya dapat diambil oleh pihak VCM sendiri nantinya dalam bentuk karbon. Dan para petani yang terlibat hanya mendapatkan hasil dari yang mereka tanam.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini Pertama, menguraikan program *Voluntary Carbon Market* (VCM) menurut pandangan petani, Kedua, menguraikan pemahaman masyarakat setelah program VCM berjalan. Ketiga, mendeskripsikan kehidupan sosial petani paninggahan dengan adanya program VCM.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisa data yang digunakan adalah memeriksa data, menggambarkan fakta yang diperoleh di lapangan, mengklarifikasi data yang diperoleh, mengkaji data kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, pandangan masyarakat masih saja, menganggap program yang diberikan oleh pihak VCM memang membantu masyarakat, Kedua, setelah program berlanjut masyarakat tidak menyadari bahwa mereka sedang dieksploitasi dari hasil yang didapatkan oleh pihak VCM, apalagi ditambah dengan para petani masih ingin melanjutkan kontrak setelah masa kontrak habis. Ketiga, kehidupan masyarakat tidak mengalami perubahan, justru semakin membuat masyarakat menjadi buruh ditanah mereka, serta akan banyaknya tanah yang dimiliki oleh masyarakat menjadi tempat agrobisnis bagi perusahaan-perusahaan yang ingin meraup keuntungan dari masyarakat yang terkendala dalam ekonomi mereka.

Kata Kunci : Eksploitasi, Kemiskinan, Buruh tani